

**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA OPERASIONAL (RKO) BIMBINGAN
MANASIK IBADAH HAJI DI TANAH AIR PADA KELOMPOK BIMBINGAN
IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MULTAZAM KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

**Retno Wulandari
NIM 17102040069**

Pembimbing :

**H.M. Toriq Nurmadiansyah,S.Ag,M.Si
NIP 196902272002121001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-701/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul :IMPLEMENTASI RENCANA KERJA OPERASIONAL (RKO)
BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI DI TANAH AIR PADA
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU)
MULTAZAM KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNO WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040069
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

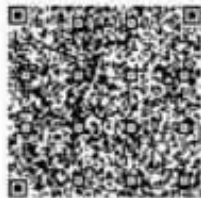


Ketua Sidang

Muhammad Toriq Nurmadiansyah,S.Ag.,M.Si

SIGNED

Valid ID: 607fb651a053



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 607ed7ccc5e51

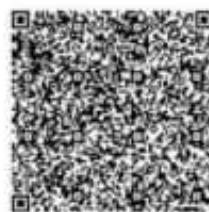


Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 607fb5950f619



Yogyakarta, 14 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 607d8f6c7e1c

1/1 22/04/2021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Retno Wulandari
NIM : 17102040069
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Tanah Air Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta Tahun 2019


Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wssalamualaikum wr.wb

Ketua Jurusan/Prodi
Manajemen Dakwah


H . M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19700908 200003 1 001

Yogyakarta, 6 April 2021
Pembimbing


H . M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19700908 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Wulandari

NIM : 17102040069

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Dusun. Kebanaran RT 006/008 Ds. Tamanwinangun, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah

Judul Skripsi : Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Tanah Air Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBHU) Multazam Kota Yogyakarta Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli/karya ilmiah yang ditulis sendiri
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 April 2021

Yang menyatakan



Retno Wulandari
17102040069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr : 18)¹



¹ Suara Agung, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: PT Suara Agung, 2018), hlm. 548.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta Tahun 2019”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan *suri tauladan* bagi umat islam dan yang memberikan syafa'atnya kelak di akhirat nanti. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsini ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Peneliti menghadapi kendala dan hambatan dikarenakan kemampuan dan pengetahuan peneliti masih sangat terbatas. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para jajaran Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan arahan dengan penuh semangat hingga sampai terselesaikannya skripsi.
4. Ibu Hj. Early Maghfiroh Innayati, S. Ag., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, semangat dan membantu kelancaran dalam skripsi ini.
5. Segenap Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman selama ini.
6. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam terkhusus Bapak H. Mashadi selaku ketua, dan Staf KBIHU yang telah bersedia memberikan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Orang tua saya Ibu Saryati, Bapak Rabadi dan adik saya Bagas Dwi Andika tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan yang terbaik, dan menjadi motivator serta mendukung penuh, baik dalam segi spiritual maupun materil.
8. Abah KH. Fairuzi Afiq Dalhar dan Ibu Siti Mukaromah yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan pelajaran yang berharga selama ini di Pondok Pesantren Al- Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak.

9. Bapak Jalal Suyuthi dan Ibu Naely serta Bapak Syaifulloh dan Ibu Hindun yang telah mengasuh dan memberikan pelajaran yang berharga selama di Pondok Wahid Hasyim asrama Al-Hikmah.
10. Bapak Miftah, Pak Azam, Ibu Nurul Kholifah, Ibu Sutasmi, Ibu Nurul Inayati, Mbak Retna staff Kementerian Agama yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2017 terkhusus Arum, Icha, Icut, Reza, Rini yang telah memberikan dukungan penuh dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi teman berbagi suka dan duka selama proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi.
12. Kakak-kakak tingkat Mba Dini dan Mba Lely yang tidak henti-hentinya selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman asrama Al-hikmah yang telah memberikan semangat dan do'a terbaiknya.
14. Teman-teman sekamar Pondok Al-munnawwir Komplek Nurussalam Ayun, Fira, Mbak Maza, Mbak Zaza, Niken, Mba Fina, Mba Nuha yang telah memberikan semangat dan do'a terbaiknya.
15. Sahabatku Laeli Nur Astria dan Rif'atul Mufidah yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
16. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung adanya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Untuk itu peneliti, perlu masukan

dan saran dari berbagai pihak guna meningkatkan hasil tulisan ini, karena sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan keterbatasan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 April 2021

Peneliti



Retno Wulandari
NIM 17102040069



ABSTRAK

Retno Wulandari, 17102040069, Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta Tahun 2019, Manajemen Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ibadah haji merupakan perjalanan yang *sakral* yaitu berkunjung ke *Baitullah*, ibadah yang perlu adanya bimbingan terutama untuk orang-orang yang belum berhaji. Kesempurnaan nilai ibadah haji dapat diraih dengan kesiapan yang matang baik fisik, mental maupun pengetahuan tentang manasik atau tata cara ibadah haji. Diperlukan bekal penguasaan manasik yang memadahi dengan melalui pembinaan dan bimbingan manasik yang dapat dilaksanakan pada kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU). Sementara itu jemaah haji setiap tahun meningkat dan rata-rata pemula belum pernah melaksanakan haji sehingga belum memahami tentang aturan-aturan dalam pelaksanaan ibadah haji. Oleh karenanya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) sebagai mitra pemerintah dalam memberikan pembinaan dan bimbingan manasik haji dituntut untuk mempersiapkan diri membuat Rencana Kerja Operasional (RKO) sebelum melaksanakan pembinaan dan bimbingan manasik, sehingga akan terarah dan terkontrol dan dapat berjalan dengan lancar. Rumusan masalah dari penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta Tahun 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara langsung dengan ketua KBIHU Multazam, wakil ketua KBIHU, Staf KBIHU, dan beberapa jemaah haji tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah dirumuskan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta untuk membimbing jemaah haji dapat disimpulkan bahwa Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah dirumuskan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari komponen Rencana Kerja Operasional (RKO) yang terdiri dari tingkatan pencapaian belajar, metode pembelajaran, prosedur pembelajaran, waktu pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran. Adapun kendala yang di hadapi selama proses pelaksanaan dapat di atasi dengan melalui musyawarah yang biasa dilakukan seminggu sekali.

Kata kunci : *Implementasi, Rencana Kerja Operasional (RKO), KBIHU.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian	16

H. Sistematika Pembahasan	23
---------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MULTAZAM YOGYAKARTA

A. Letak Geografis KBIHU Multazam Kota Yogyakarta	25
B. Sejarah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.....	26
C. Visi dan Misi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta	30
D. Struktur Organisasi Pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta Periode 2019-2024	31
E. Tugas dan wewenang Pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta	33
F. Program Kerja Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta	40
G. Fasilitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta	42
H. Biaya dan pemanfaatnnya	44
I. Jumlah Jemaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta.....	45

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Rencana Kerja Operasional (RKO).....	46
---	----

B. Tujuan dan manfaat rencana kerja operasional (RKO).....	48
C. Langkah- Langkah Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO).....	51
D. Komponen Rencana Kerja Operasional (RKO) Pembelajaran Bimbingan Manasik di Tanah Air.....	53

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Pengurus KBIHU Multazam Kota Yogyakarta	46
Tabel 3.4	Pedoman Kurikulum Haji KBIHU Multazam Kota Yogyakarta ...	91
Tabel 3.5	Narasumber KBIHU Multazam Kota Yogyakarta	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Analisis Data	35
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data	37
Gambar 2.1 Letak Geografis KBIHU Multazam Kota Yogyakarta	39
Gambar 2.2 Struktur Organisasi KBIHU Multazam Kota Yogyakarta	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan perjalanan yang sakral yaitu berkunjung ke *Baitullah* (Ka'bah) untuk melakukan amalan, antara lain : *wukuf*, *tawaf*, *sa'i* dan amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridho-Nya.² Ibadah haji juga sering dinyatakan sebagai penyempurna rukun islam. Kesempurnaan nilai ibadah haji dapat diraih dengan kesiapan yang matang baik fisik, mental maupun pengetahuan tentang manasik atau tata cara ibadah haji. Sementara itu jemaah haji setiap tahun sangat banyak dan rata-rata masih awam belum pernah melaksanakan haji sehingga belum memahami aturan-aturan dalam pelaksanaan ibadah haji.³ Oleh karena itu diperlukan bekal penguasaan manasik yang memadai dengan melalui pembinaan dan bimbingan manasik. Menurut PMA No. 13 Tahun 2018 pasal 19 ayat 1 bahwa bimbingan dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat, baik secara perseorangan maupun kelompok bimbingan yang dapat menyelenggarakan bimbingan haji.⁴ Pembinaan dan bimbingan manasik haji dapat diselenggarakan oleh masyarakat yaitu melalui Kelompok Bimbingan Haji

² Achamd Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta Selatan : Nizam Press, 2001), hlm. 1.

³ Noor Hamid, *Total Quality Manajement Dalam Lembaga Haji dan Umrah*, *Jurnal MD*, Vol.6, No.2, 2020, hlm.193.

⁴ Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

dan Umrah (KBIHU) yang mendapatkan izin dari Kementerian Agama dan sudah mendapatkan sertifikat sebagai pembimbing.⁵ Terkait dengan pembinaan dan bimbingan manasik haji ini harus dipersiapkan dengan matang, sebagaimana dijelaskan pada pasal 32 ayat 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 bahwa pembinaan dilaksanakan secara terencana, terstruktur, terukur, dan terpadu sesuai dengan standarisasi pembinaan. Standar manasik ibadah haji sesuai dengan kurikulum bimbingan manasik haji dari Kemenag RI. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik pastinya membutuhkan adanya perencanaan dalam menjalankan kegiatannya.

Perencanaan dalam sebuah kegiatan merupakan hal yang sangat penting, dengan perencanaan yang matang maka kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan merupakan proses atau rangkaian beberapa kegiatan yang saling berhubungan dalam memilih salah satu diantara beberapa alternatif tentang tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi/perusahaan.⁶ Istilah perencanaan menurut Burhanudin dalam buku pengelolaan pendidikan, mempunyai bermacam-macam pengertian seperti perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode,

⁵ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah*, hlm. 413.

⁶ Hadari Nawawi, *perencanaan SDM*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 29.

pelaksana yang nantinya akan dibutuhkan pada saat kegiatan, pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan berorientasi ke depan.⁷

Dalam ilmu manajemen, rencana operasional masuk dalam jenis rencana kegiatan. Rencana operasional merupakan rencana yang dibuat lebih rinci tentang bagaimana rencana strategis itu dilaksanakan. Bagian dari rencana operasional sekali digunakan (*single-use plans*) disebut dengan Rencana Kerja Operasional.⁸ Kelompok Bimbingan Manasik Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) sudah tersebar di daerah manapun. Seperti halnya Kelompok bimbingan manasik ibadah haji dan umrah (KBIHU) di Kota Yogyakarta, satu diantaranya adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam yang telah memiliki Rencana Kerja Operasional (RKO) sejak dulu untuk mengatur kegiatan manasiknya sesuai dengan kurikulum bimbingan manasik dari Kementerian Agama.

Peneliti memilih Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta sebagai objek penelitian karena peneliti tertarik dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam yang sudah merencanakan pembimbingnya hingga tahun 2045 dan sudah di daftarkan ke tanah suci untuk membimbing

⁷ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), hlm. 21.

⁸ Muhajirin Yanis, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindak Lanjut, dan Refleksi serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji*, (Jakarta:Kementerian RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah), hlm. 22.

jemaah haji yang nanti berangkat ke tanah suci.⁹ Dilihat dari keunikan tersebut yang mana pembimbing di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam sudah tidak di khawatirkan kembali bahwa tidak kekurangan pembimbing. Untuk itu, peneliti tertarik dengan Rencana Kerja Operasional (RKO) yang dimiliki KBIHU Multazam dalam membimbing jemaah hajinya di tanah air dalam pelaksanaan ibadah haji nantinya di tanah suci.

Melihat latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Tanah Air Pada Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Tanah Air Pada Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Tanah Air pada

⁹ Wawancara dengan bapak Ibnu Jamil, Wakil Ketua Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta, hari Sabtu, 27 Maret 2021, pukul 11.42 WIB

Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi atau sumbangan pemikiran bagi Prodi Manajemen Dakwah khususnya untuk konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik haji di tanah air pada Kelompok Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Manajemen Dakwah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi tentang penelitian dan karya ilmiah terdahulu untuk menghindari plagiasi atau kesamaan pembahasan dengan karya orang lain. Di bawah ini peneliti ajukan referensi yang berkaitan dengan judul skripsi antara lain sebagai berikut.

Skripsi oleh Lia Anissa, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul *Implementasi Teknik Perencanaan pada Pengelolaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam Meningkatkan Kualitas Manasik Haji* dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIH Yayasan Assalam dalam melaksanakan manasik haji tidak lepas dari penerapan teknik perencanaan yaitu dengan menggunakan teknik *Gantt Chart* dengan adanya teknik perencanaan tersebut, semua perencanaan tersusun rapi dan semua kegiatan bisa berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan.¹⁰

Jurnal oleh Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini dan Asep Iwan Setiawan dengan judul *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji* dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen dalam pelayanan yang diberikan oleh KBIH Bustanul Wildan terhadap tingkat kualitas calon Jemaah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.¹¹

Jurnal oleh Nuning Octaviani dengan judul *Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Maqdis dalam Meningkatkan Pelayanan*

¹⁰ Lia Anissa, "Implementasi Teknik Perencanaan pada Pengelolaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam Meningkatkan Kualitas Manasik Haji", *Skripsi*, (Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm.1-17.

¹¹ Iseu Susilawati, dkk., "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol .1 No. 2, (2016), hlm.

Prima Terhadap Calon Jemaah Haji Tahun 2017 dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi maupun evaluasi strategi telah dilakukan dengan cukup baik. Pelayanan yang diberikan oleh KBIH Maqdis telah mengarah pada pelayanan prima. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa program yang dilakukan oleh KBIH Maqdis.¹²

Jurnal oleh Ni'mah Nurfadillah, Ahmad Sarbini dan Herman dengan judul *Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam meningkatkan Kualitas Jemaah* dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik bimbingan manasik haji di KBIH Masjid Raya Bandung yaitu melakukan pengembangan visi, misi dan tujuan untuk menjadikan jemaah haji yang mandiri, dengan melakukan bimbingan manasik haji yang memfokuskan terhadap teori dan praktik.¹³

Skripsi oleh Muhammad Hadi, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh kelompok bimbingan ibadah haji (KBIHU) Bina Umat Kota Yogyakarta* dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan manasik sudah berjalan sesuai

¹² Nuning Octaviani, "Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017", *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) Vol. 17 No. 1 (2019)*, hlm. 75-94.

¹³ Ni'mah Nurfadillah, dkk. "Manajemen Strategik Bimbingan Mnasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah", *Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4 No. 2, (2019)*, hlm.115-119.

dengan tujuan awal, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberian motivasi oleh pimpinan kepada para pembimbing secara langsung dan tidak langsung, adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pembimbing serta adanya pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode seminar, home visit dan metode bacaan khusus.¹⁴

Jurnal oleh Noor Hamid dengan judul *Total Quality Managemenet Dalam Lembaga Bimbingan Haji dan Umrah: Studi Pada KBIHU Di Area Yogyakarta* dengan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan KBIHU yang ada di Yogyakarta telah mengacu pada konsep TQM.¹⁵

Skripsi oleh Ahmad Fadilah, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari dengan judul *Implementasi Manajemen Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al- Mustafa Kecamatan Murung Pudak* dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa sudah sesuai dengan tahap-tahap teori manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), *controlling* (pengawasan).¹⁶

¹⁴ Muhammad Hadi, "Strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh kelompok bimbingan ibadah haji (KBIHU) Bina Umat Kota Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.14-31.

¹⁵ Noor Hamid, "Total Quality Managemenet Dalam Lembaga Haji dan Umrah", *Jurnal MD, Vol. 1. No. 2, (2020)*, hlm.193-200.

¹⁶ Ahmad Fadilah, *Implementasi Manajemen Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak*, *Skripsi*, (Banjarmasin: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Antasari, 2021), hlm. 41-64.

Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka tersebut, melalui jurnal maupun skripsi sebelumnya, bahwa penelitian akan dilakukan melalui perspektif, objek, dan subjek yang memiliki perbedaan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melanjutkan penelitian di KBIHU Multazam Yogyakarta, karena belum ada penelitian yang berkaitan dengan implementasi rencana kerja operasional.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Rencana Kerja Operasional (RKO)

a. Pengertian rencana kerja operasional

Perencanaan merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen, dalam suatu kegiatan atau organisasi dibutuhkan adanya perencanaan untuk memulai kegiatan tersebut dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut literatur ilmu manajemen, rencana adalah hasil proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, dimana, kapan jadwalnya, dan berapa sumber daya yang akan digunakan serta keterangan mengenai tolok ukur dalam mencapai hasil. Berdasarkan pengertian rencana diatas tersebut, Rencana Kerja Operasional (RKO) merupakan cara spesifik yang dilakukan untuk

mencapai tujuan yang diharapkan melalui pola SIABIDIBA (Siapa, Apa, Bilamana, Dimana, dan Bagaimana).¹⁷

Secara umum, Rencana Kerja Operasional (RKO) mengandung unsur-unsur kegiatan spesifik yang dilaksanakan, adanya penanggung jawab, jadwal, pelaksana, dan mekanisme umpan balik untuk memantau setiap tahapan atau tindakan kegiatan.¹⁸ Adapun menurut Muhajirin Yanis, Rencana Kerja Operasional (RKO) merupakan dokumen yang dijadikan pedoman sekaligus bahan kendali dan evaluasi setiap kegiatan bimbingan, sehingga kegiatan ini berjalan efektif dan efisien serta kegiatan pembimbingan mencapai hasil yang maksimal.¹⁹ Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Kerja Operasional (RKO) merupakan rencana yang di buat dalam bentuk dokumen untuk dijadikan pedoman sekaligus bahan kendali dan evaluasi dalam setiap kegiatan bimbingan manasik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

¹⁷Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm.82.

¹⁸ Muhajirin Yanis, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindak Lanjut, dan Refleksi serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji*, (Jakarta:Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah), hlm.23

¹⁹ *Ibid.*, hlm.22.

b. Tujuan dan manfaat penyusunan rencana kerja operasional (RKO)

1) Tujuan RKO

Rencana kerja operasional pastinya memiliki tujuan untuk mencapai manajemen yang baik. Adapun tujuannya sebagai berikut:²⁰

- a) Mengidentifikasi apa yang harus dilakukan
- b) Menguji dan membuktikan, bahwa sasaran dapat tercapai sesuai dengan waktu yang dijadwalka, adanya kemampuan untuk mencapai sasaran, sumber daya yang dibutuhkan dapat di peroleh, dan semua informasi yang diperlukan untuk mencapai sasaran dengan berbagai alternative
- c) Sebagai media komunikasi.

2) Manfaat RKO

Rencana kerja operasional bagi suatu pekerjaan kegiatan yang sangat penting. Proses tersebut dalam manajemen pastinya terdapat banyak manfaat yang diperoleh, diantaranya sebagai berikut :²¹

- a) Mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas pembimbingan/pengambilan keputusan.

²⁰Muhajirin Yanis, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindak Lanjut, dan Refleksi serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji.*, hlm. 23.

²¹ Muhajirin Yanis, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindak Lanjut, dan Refleksi serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji*, hlm. 23.

b) Meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan bimbingan kepada Jemaah haji/umrah.

c. Langkah-langkah penyusunan rencana kerja operasional (RKO)

Prosedur yang harus dilakukan oleh seorang pembimbing manasik agar perencanaan yang disusun akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan tujuan yang pembimbing manasik. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun rencana kerja operasional (RKO), yaitu :²²

1) Menetapkan tujuan

Tujuan dapat dirumuskan sesuai dengan keinginan atau sasaran yang dikehendaki, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan sumber daya yang tersedia. Tujuan yang besar akan sulit untuk di capai dengan sumber daya terbatas.

2) Merumuskan keadaan saat ini

Rencana adalah menyangkut kegiatan di masa yang akan datang, apa yang dapat dilakukan dimasa yang akan datang sangat ditentukan pula keadaan atau posisi saat ini. Oleh karena itu dalam menyusun RKO harus memahami lebih dulu kemudian merumuskan posisi sekarang untuk kedepan. Tentu hal ini diperlukan data dan informasi yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi.

3) Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan

²² Muhajirin Yanis, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindak Lanjut, dan Refleksi serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji*, hlm. 24.

Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dapat menjadikan peluang untuk mencapai tujuan dan mengantisipasi sekaligus mencari solusi tetap untuk mencapai yang diharapkan.

d. Komponen rencana kerja operasional (RKO)

Komponen RKO pembelajaran bimbingan manasik haji meliputi:²³

1) Tingkat pencapaian belajar

Tingkat pencapaian belajar merupakan pencapaian kompetensi yang diukur atau diamati pada perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menjadi acuan evaluasi mata pelajaran yang dirumuskan pada rencana kerja operasional.²⁴ Jadi untuk mengetahui pencapaian bimbingan manasik haji dapat dilihat dengan seberapa jemaah memahami materi yang disampaikan dapat diamati atau diukur dengan bagaimana perilaku, pengetahuan dan keterampilan jemaah menerima bimbingan manasik yang disampaikan.

²³ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hlm.86.

²⁴ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), hlm. 186.

2) Materi pembelajaran

Materi Pembelajaran merupakan materi yang memuat fakta, prinsip, konsep dan prosedur yang relevan dan ditulis sesuai dengan rumusan tingkatan pencapaian belajar.²⁵ Jadi yang materi yang disampaikan harus sesuai kebutuhan dan harus memuat fakta dan sesuai kenyataan.

3) Metode dan prosedur pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh pengajar/pembimbing untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dapat mencapai kompetensi dasar atau seperangkat rencana yang telah ditetapkan.²⁶ Jadi metode pembelajaran merupakan cara pembimbing dalam menyampaikan materi yang telah di rumuskan sesuai standar kompetensi. Sedangkan prosedur pembelajaran disebut juga dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran.²⁷

²⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hlm. 186

²⁶ *Ibid.*, hlm. 187.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 189.

4) Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.²⁸ Dalam bimbingan perlu adanya waktu agar dalam pembelajaran bimbingan manasik lebih terencana dan terstruktur sesuai dengan keperluan.

5) Media/alat pembelajaran

Media/alat pembelajaran merupakan sebuah benda atau barang sebagai alat bantu/pendukung pembelajaran.²⁹ Media /alat dalam pembelajaran sangat penting adanya untuk membantu proses pembelajaran agar lebih nyaman dan mudah di pahami.

6) Sumber belajar.

Sumber belajar di dasarkan pada kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian belajar.³⁰ Jadi sumber belajar merupakan rujukan atau referensi yang berstandar pada kompetensi pembelajaran.

²⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hlm. 187

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.³¹ Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan praktis dan teoritis.³² Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³ Peneliti dalam hal ini memilih menggunakan metode kualitatif agar dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan langsung di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 49.

³² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 5.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi penelitian. Subjek yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Pimpinan Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU), Staf Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU), Jemaah Haji.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan topik pembahasan yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian atau sesuatu yang akan diselidiki dalam penelitian ini. Objek pada penelitian ini adalah Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁴ Wawancara dilakukan bertatap muka secara langsung dengan narasumber yang dibutuhkan. Wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan secara semiterstruktur.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

Wawancara tersebut mengenai bagaimana implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan dengan alat bantu *interview guide* dan *handphone* untuk merekam proses wawancara agar tidak terjadi kesalahan dalam menerima informasi. Pihak yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta, Staf KBIHU Multazam Kota Yogyakarta, Jemaah Haji.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, tindakan, perilaku, dan keseluruhan interaksi antar manusia.³⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam observasi ini bersifat observasi non-partisipatif. Kegiatan dalam observasi ini adalah mengamati secara langsung objek penelitian dengan datang langsung ke lembaga yang di teliti untuk memperoleh data dan gambaran rencana kerja operasional bimbingan manasik haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.

³⁵ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.112.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dikutip dalam buku Sugiyono menyatakan observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.³⁶ Dokumen yang akan di kumpulkan berupa catatan, rancangan rencana kerja operasional di KBIHU Multazam, foto kegiatan, serta data yang berkaitan dengan rencana kerja operasional di KBIHU Multazam Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data terdapat empat aktivitas

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.124.

menurut Miles dan Huberman yang dikutip pada buku Sugiyono sebagai berikut .³⁷

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama setiap penelitian. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan kuesioner atau tes tertutup. Dalam pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan pencatatan, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap kondisi/objek yang diteliti. Melihat dan mendengar serta direkam. Oleh karena itu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan beragam.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang digunakan untuk meringkas, memilih dan memilih hal-hal penting, menemukan topik dan pola agar lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan pencarian bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, agar semakin mudah dipahami. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam

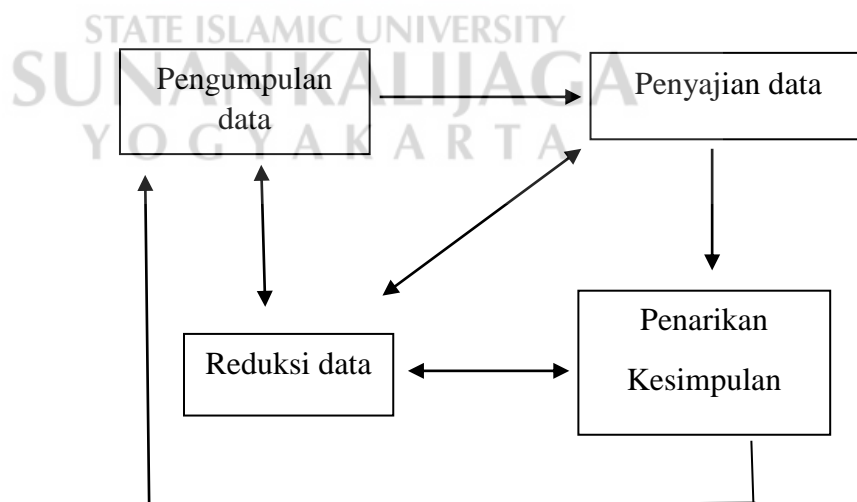
³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132-133.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif apabila awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila pengumpulan data tahap berikutnya menemukan bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan sebetulnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang di sajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan merupakan hasil penemuan baru yang belum pernah ditemukan melalui penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis sebelumnya.

Gambar 1.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.³⁸ Dalam uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas.

Uji Kredibilitas dapat menunjukkan adanya kepercayaan terhadap hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

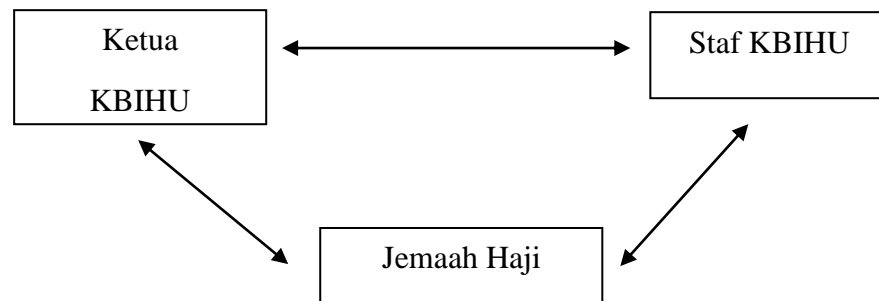
Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data yang telah di teliti dan di analisis oleh peneliti ditarik kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber tersebut.⁴⁰

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 321.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.189.

⁴⁰*Ibid.*, hlm 191.

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala Pimpinan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta, Staf Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta, dan Jemaah haji.

H. Sistematika Pembahasan

Berikut pemaparan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran awal :

Bab I : mencakup pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta. Adapun isi dalam bab ini meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta, tugas dan wewenang pengurus KBIHU Multazam Yogyakarta, program kerja

KBIHU Multazam Yogyakarta, Fasilitas, serta jemaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.

Bab III : mencakup penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan yaitu Implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta.

Bab IV : Penutup, bab ini berisi kesimpulan secara singkat berdasarkan hasil yang diperoleh lapangan, serta berisi saran-saran untuk lembaga atau organisasi.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terkait implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik haji di tanah air sudah cukup baik. Bentuk implementasi Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik di tanah air yang dilakukan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam berupa bimbingan secara klasikal dan setiap bulan seminggu 3 kali pertemuan pendalaman materi (rombongan) yang dilakukan setelah bimbingan klasikal sebelum keberangkatan haji. Bahkan bimbingan yang dilakukan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam terhadap jemaah hajinya berlaku dari sebelum keberangkatan hingga pulang dari tanah suci (pasca haji) selama 1 tahun. Kemudian dapat dilihat dari komponen RKO pembelajaran bimbingan manasik haji dan umrah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam tentang materi, metode, media pembimbingan manasik haji sesuai dengan Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. 59 Tahun 2019, tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, saran yang dapat yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Bersadarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Kota Yogyakarta tetap mempertahankan Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah di rumuskan dan jika memungkinkan perlu penambahan adanya pendamping perempuan agar jemaah haji perempuan nyaman selama pelaksanaan haji karena jemaah haji perempuan lebih banyak dari jemaah haji laki-laki.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini agar diteruskan oleh peneliti selanjutnya pada proses bimbingan manasik haji di perjalanan (tanah suci), sehingga mampu memperkaya *hasanah* keilmuan tentang Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan manasik haji khususnya manajemen dakwah konsentrasi manajemen haji dan umrah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamd Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, Jakarta Selatan : Nizam Press, 2001.
- Fadilah Ahmad, Implementasi Manajemen Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, Skripsi, Banjarmasin: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Antasari, 2021
- Lia Anissa, *Implementasi Teknik Perencanaan pada Pengelolaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam Meningkatkan Kualitas Manasik Haji*, Skripsi, Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2015.
- Hadari Nawawi, *perencanaan SDM*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Hamid Noor, *Manajemen Haji dan Umrah*, Yogyakarta : Semesta Aksara, 2020.
- Hamid Noor, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Semesta Aksara,2020.
- Hamid Noor, “Total Quality Manajement Dalam Lembaga Haji dan Umrah”,*Jurnal MD, Vol. 1. No. 2, (2020)*
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012)
- Job Description* Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta, 2017
- Kurikulum Manasik Dari Rumah Ke Rumah Kelompok Bimbinngan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Yogyakarta dan Persiapan Berangkat Haji, 2019
- Keputusan Direktur jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. 59 Tahun 2019, tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013.
- Ni'mah Nurfadillah,dkk.,”Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah”,*Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4 No. 2, (2019)*.
- Octaviani Nuning, “Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji

Tahun 2017,” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) Vol. 17 No. 1* (2019)

Program Kerja Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta, Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, 2017

PT Suara Agung, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Cetakan ke-5, Jakarta: PT Suara Agung, 2018.

Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Susilawati Iseu, dkk., ”Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol .1 No. 2, (2016)

Yanis Muhajirin, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindak Lanjut, dan Refleksi serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji*, Jakarta: Kementerian RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah), 2017.

